

Buku Panduan MPLS 2026/2027

Mewujudkan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah yang Ramah, Edukatif,
dan Menyenangkan

Berdasarkan Permendikdasmen Nomor 12 Tahun 2026

Daftar Isi

Bab 1: Pendahuluan dan Dasar Hukum

Bab 2: Tema, Tahapan, dan Jadwal Penyelenggaraan

Bab 3: Materi Utama Wajib MPLS 2026

Bab 4: Daftar Materi Pokok Tambahan

Bab 5: Panduan Pelaksanaan Khusus per Jenjang

Bab 6: Format Penyampaian, Larangan, dan Sanksi

Bab 1: Pendahuluan dan Dasar Hukum

Apa Itu Materi MPLS?

Menyambut tahun ajaran baru 2026/2027, setiap sekolah wajib menyiapkan materi MPLS yang edukatif, ramah, dan menyenangkan. Materi MPLS adalah konten pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik baru selama Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).

Berdasarkan **Permendikdasmen Nomor 12 Tahun 2026** (menggantikan Permendikbud No. 18 Tahun 2016), materi MPLS harus bersifat edukatif, tidak mengandung unsur kekerasan atau perpeloncoan, dan harus membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru.

Kemendikdasmen melalui program **MPLS Ramah 2026** menekankan bahwa materi MPLS harus menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan menggembirakan bagi semua peserta didik baru.

Dasar Hukum MPLS 2026

- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
- Perpres No. 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
- Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan
- **Permendikdasmen No. 12 Tahun 2026** tentang Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah
- SE Dirjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen No. 3544/C/DM/00/02/2025 tentang Penguatan Pendidikan Karakter melalui G7KAIH

Bab 2: Tema, Tahapan, dan Jadwal

Tema MPLS 2026/2027: MPLS Ramah

Tema resmi MPLS tahun ajaran 2026/2027 adalah "**MPLS Ramah**". Tema ini bermakna bahwa seluruh kegiatan MPLS dirancang dan dilaksanakan dengan:

- Memuliakan dan menghormati hak setiap anak.
- Menjunjung tinggi nilai karakter dan profil lulusan.
- Mewujudkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menggembirakan.
- Memberikan pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan.

Melalui MPLS Ramah, sekolah diharapkan menjadi *rumah kedua* yang aman dan nyaman bagi semua murid baru sejak hari pertama masuk sekolah.

Tahapan Program MPLS 2026

Berdasarkan Permendikdasmen No. 12 Tahun 2026 (Pasal 6), penyelenggaraan MPLS dilakukan melalui tiga tahapan:

Tahap 1 — Perencanaan

- Kepala sekolah membentuk **panitia MPLS** (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan).
- Menyusun program MPLS (kegiatan, rincian, anggaran, susunan acara).
- Melakukan **sosialisasi kepada orang tua/wali murid** paling lambat 5 hari kerja sebelum MPLS (tujuan, materi, jadwal, larangan, mekanisme pengaduan).
- Mengajukan izin paling lambat 14 hari sebelumnya jika kegiatan di luar lingkungan sekolah.

Tahap 2 — Pelaksanaan

- Dilaksanakan selama **5 hari pada minggu pertama awal tahun ajaran**.
- Diselenggarakan secara inklusif dan bebas biaya.
- Terdiri dari materi utama (wajib) dan materi pilihan (kebutuhan sekolah).
- Kakak kelas/OSIS boleh membantu asalkan berprestasi, komunikasi baik, dan **tidak memiliki riwayat kekerasan**.
- Dipantau oleh kepala sekolah dan dinas pendidikan.

Tahap 3 — Pasca Pelaksanaan

- Evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan MPLS.
- Hasil evaluasi disampaikan kepada orang tua/wali murid.
- Melaporkan penyelenggaraan MPLS kepada Kemendikdasmen/Dinas Pendidikan paling lambat **30 hari kerja** setelah kegiatan berakhir.

Jadwal Penting MPLS 2026/2027:

- **Waktu pelaksanaan:** Minggu pertama awal tahun ajaran 2026/2027 (sekitar pertengahan Juli 2026)
- **Durasi:** 5 hari (Senin s.d. Jumat)

Bab 3: Materi Utama Wajib MPLS 2026

Sesuai Permendikdasmen No. 12 Tahun 2026 (Pasal 14), terdapat **4 materi utama yang wajib disampaikan** dalam setiap MPLS di semua jenjang:

1. Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat (G7KAIH)

Inisiatif terbaru Kemendikdasmen untuk membentuk karakter dan rutinitas positif peserta didik sejak dini:

1. **Bangun pagi:** Memulai hari lebih awal untuk produktivitas optimal.
2. **Beribadah:** Menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan.
3. **Berolahraga:** Aktif bergerak minimal 30 menit setiap hari.
4. **Makan sehat dan bergizi:** Mengonsumsi makanan seimbang, termasuk sarapan.
5. **Gemar belajar:** Membaca, mencari ilmu, dan semangat belajar.
6. **Bermasyarakat:** Bersosialisasi, bergotong royong, peduli lingkungan.
7. **Tidur cepat:** Istirahat cukup agar tubuh dan pikiran segar esok hari.

2. Pagi Ceria

Kegiatan pagi yang menyenangkan untuk membangun semangat belajar dan suasana positif sejak awal hari. Melibatkan sapaan hangat dari guru dan kegiatan ringan yang membangkitkan *mood* siswa.

3. Sopan & Santun Bermedia Sosial

Pengenalan etika bermedia sosial, literasi digital, dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi oleh peserta didik, agar terhindar dari cyberbullying dan hoaks.

4. Budaya 5S

Penerapan budaya **Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun** untuk membangun budaya sekolah yang ramah, hangat, dan berkarakter kuat.

Bab 4: Daftar Materi Pokok Tambahan

Di luar materi wajib di atas, sekolah perlu menambahkan materi-materi berikut agar MPLS semakin komprehensif:

1. Wawasan Kebangsaan

- Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.
- UUD 1945 dan amanahnya bagi generasi muda.

- Bhinneka Tunggal Ika: keberagaman sebagai kekuatan.
- NKRI dan pentingnya menjaga persatuan.
- Sejarah singkat kemerdekaan Indonesia.
- Profil Lulusan dalam Kurikulum Merdeka.

2. Pengenalan Kurikulum Merdeka

- Konsep belajar: merdeka belajar, merdeka bermain.
- Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013.
- Pengertian Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Projek Penguatan Profil Lulusan (P5).
- Sistem penilaian: sumatif dan formatif (serta pengenalan e-rapor).

3. Tata Krama dan Tata Tertib Sekolah

- Cara bersikap kepada guru, staf, dan sesama siswa.
- Aturan berpakaian, tata tertib kelas, aturan gawai/smartphone.
- Larangan bullying dan cara melaporkannya.
- Aturan fasilitas sekolah dan sanksi pelanggaran.

4. Cara Belajar Efektif

- Cara membuat jadwal belajar harian.
- Teknik mencatat (mind mapping, Cornell notes) dan metode membaca SQ3R.
- Manajemen waktu dan tips belajar kelompok yang produktif.

5. Pengenalan Lingkungan Sekolah

- Denah ruangan, perpustakaan, UKS, kantin, laboratorium, toilet.
- Pengenalan guru, kepala sekolah, staf TU, dan ekskul.
- Jalur evakuasi darurat dan prosedur keselamatan.

6. Pembinaan Mental dan Karakter

- Mengenal potensi diri, membangun kepercayaan diri, dan *growth mindset*.
- Pentingnya kejujuran, gotong royong, dan anti-bullying.

7. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

- Cuci tangan pakai sabun (6 langkah WHO).
- Menjaga kebersihan kelas, olahraga rutin, dan pentingnya sarapan.
- Bahaya narkoba, rokok, dan miras (khususnya untuk jenjang menengah).

Bab 5: Panduan Pelaksanaan Khusus per Jenjang

Materi MPLS SD 2026

Untuk jenjang SD (khususnya kelas 1), penyampaian harus disesuaikan dengan usia anak. Gunakan pendekatan bermain sambil belajar. Durasi MPLS SD cukup 3 hari (maksimal 5 jam/hari) agar anak tidak kelelahan.

- Perkenalan diri dengan cara menyenangkan (lagu, permainan nama).
- Mengenal lingkungan kelas melalui tur mini.
- Latihan antre, duduk tertib, dan mengangkat tangan saat bertanya.
- Mengenal konsep transisi PAUD ke SD.
- Lagu nasional dan doa sebelum belajar.

Materi MPLS SMP 2026

Siswa SMP sudah lebih mandiri, sehingga materi bisa divariasikan dengan interaksi sosial yang lebih mendalam:

- Pengenalan OSIS dan cara berkontribusi aktif.
- Pengenalan ekstrakurikuler wajib dan pilihan.
- Literasi digital dan bijak bermedia sosial.
- Motivasi belajar dan target capaian jenjang SMP.

Materi MPLS SMA dan SMK 2026

Tambahkan materi yang lebih berorientasi masa depan, perencanaan karir, dan kedewasaan emosional:

- Pengenalan jurusan/program keahlian (SMK) atau peminatan (SMA).

- Perencanaan karir dan pendidikan tinggi (pengenalan SNBP, SNBT, dan beasiswa).
- Kewirausahaan dan profil wirausahawan muda (khusus SMK).
- Bahaya kenakalan remaja, pergaulan bebas, dan literasi keuangan dasar.

Bab 6: Format Penyampaian, Larangan, dan Sanksi

Format Penyampaian yang Efektif

Agar MPLS tidak membosankan, disarankan untuk memvariasikan metode penyampaian:

- **Presentasi Visual:** Menggunakan PPT/Canva yang menarik, tidak terlalu banyak teks.
- **Video Edukatif:** Pemutaran video interaktif dari YouTube atau kreasi guru sekolah.
- **Games & Kuis:** Kahoot, Quizizz, atau permainan tradisional untuk membangun kekompakan.
- **Diskusi & Role Play:** Ice breaking, simulasi situasi sekolah, dan team building.
- **Tur Sekolah:** Pengalaman fisik langsung mengunjungi fasilitas.

Larangan Selama MPLS 2026

Permendikdasmen No. 12 Tahun 2026 secara tegas melarang hal-hal berikut:

- Segala bentuk **perpeloncoan, perundungan (bullying)**, dan kekerasan fisik maupun psikologis.
- Mempermalukan, merendahkan, atau memberikan penugasan yang memberatkan siswa baru (seperti menggunakan atribut aneh, tas goni, dsb).
- Melakukan **pungutan biaya** dengan alasan apa pun terkait kegiatan MPLS.
- Melibatkan **alumni** sebagai penyelenggara kegiatan.
- Menyerahkan pelaksanaan sepenuhnya kepada siswa senior (harus dilaksanakan oleh guru/tenaga kependidikan).

Sanksi Pelanggaran

Sekolah atau panitia yang melanggar ketentuan "MPLS Ramah" dan Permendikdasmen No. 12 Tahun 2026 dapat dikenakan sanksi berupa:

1. Penghentian kegiatan MPLS secara langsung.
2. Teguran tertulis kepada panitia atau pihak yang terlibat.
3. Penundaan hak atau pencopotan dari tugas kepanitiaan.
4. Pemberhentian dari jabatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Buku Panduan ini disusun untuk membantu sekolah-sekolah di seluruh Indonesia melaksanakan MPLS yang aman, ramah, dan berpihak pada tumbuh kembang peserta didik.